

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian yuridis-empiris (*mix*) dengan menggunakan metode penelitian Kualitatif. Jenis penelitian yuridis empiris yaitu penelitian secara khusus dengan mencoba memperjelas berbagai sumber informasi sebagai kumpulan individu, objek, kondisi, kerangka pemikiran, atau peristiwa yang terjadi tergantung dalam hubungannya dengan hukum yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif menurut Indrayanto<sup>2</sup>, penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Sedangkan menurut Ericson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.<sup>3</sup> Kualitatif berakar pada latar belakang alamiah sebagai satu kesatuan yang utuh dan mengandalkan manusia sebagai instrumen utama penelitian, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam pencapaian tujuan penelitian. Metode ini lebih

---

<sup>1</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 54.

<sup>2</sup> Indrayanto, *Metodologi Penelitian* (Palembang: Noerfikri, 2017), hlm. 23.

<sup>3</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018), hlm. 7.

peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh. Selain itu, metode kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, dan hal ini memungkinkan peneliti untuk membina hubungan yang akrab dengan informan sehingga data yang dihasilkan akan lebih alamiah.<sup>4</sup>

Kemudian, jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case study*) merupakan suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.<sup>5</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yakni Polresta Banjarmasin pada bagian Satuan Lalu Lintas (SATLANTAS). Adapun alasan dilakukannya penelitian di Kantor Polisi Resor Banjarmasin ialah karena satuan ini yang berwenang melakukan penertiban balap liar khususnya pada bagian satuan lalu lintas. Kemudian, Satuan Lalu Lintas Polresta Banjarmasin ini beralamat di Jalan S. Parman Nomor 16, Antasan Besar, Kecamatan Banjarmasin Tengah, yang mana sebelumnya berada di Jalan Ahmad Yani Km. 3,5.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang dimaksud adalah seseorang atau sebuah lembaga yang ingin memperoleh sesuatu dari akibat yang ditimbulkan. Dikarenakan subjek

---

<sup>4</sup> Lexy J. Melong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 5.

<sup>5</sup> Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif Konsep dan Prosedurnya* (Malang: UIN Malik Ibrahim Press, 2017), hlm. 7.

penelitian adalah seorang individu, maka objek yang diteliti merujuk pada tindakan atau perilaku dari individu tersebut. Kemudian yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian disini adalah aparat Kepolisian, pelaku balap liar, dan masyarakat daerah Kota Banjarmasin.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

Data dalam penelitian di bagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data adalah catatan keterangan sesuai bukti dan kebenaran, sekaligus menjadi bahan-bahan yang dipakai sebagai sebagai pendukung penelitian.

- a. Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya, dalam hal ini ialah dari pihak kepolisian.<sup>6</sup> Ini termasuk pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Responden yang akan diwawancarai adalah anggota polisi yang bekerja di Satuan Lalu Lintas Polresta Banjarmasin, yang terlibat dalam operasi kepolisian di bidang lalu lintas untuk penegakan hukum serta menjaga keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas, termasuk pelaku balapan liar.
- b. Data sekunder merupakan informasi yang bukan dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, melainkan diperoleh dari sumber seperti jurnal dan publikasi lainnya. Data ini berarti data yang diambil dari literatur

---

<sup>6</sup> K Abdullah, *Tahapan dan Langkah-Langkah Penelitian Hukum* (Watampone: Lukman Al Hakim Press, 2013), hlm. 13.

yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku, penelitian sebelumnya, artikel, undang-undang, dan karya ilmiah lain yang dianggap representatif.<sup>7</sup>

## 2. Sumber Data

Sumber data ini di bagi menjadi dua, yakni sumber data primer dan sekunder. Kemudian, data-data yang diperoleh di lapangan merupakan bahan yang digunakan untuk menyusun laporan penelitian. Sumber data primer diperoleh berdasarkan wawancara dari informan yang diamati sebagai sumber data utama, yakni Kepolisian dan pelaku balap liar sebagai pihak utama dan masyarakat sebagai sumber data pendukung dalam data primer. Sumber data kedua yakni sekunder, ialah sumber data yang didapat dari buku-buku sebagai referensi peneliti dalam memperluas wawasan tentang permasalahan yang tengah dikaji agar dapat memudahkan proses analisis data.

## **E. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapat data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data, dengan memenuhi standar data yang diterapkan. Dalam penelitian ini metode

---

<sup>7</sup> Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 56.

pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan terlebih dahulu untuk di jawab pada kesempatan lain.<sup>8</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

#### 2. Observasi

Teknik pengumpulan data melalui observasi melibatkan pengamatan langsung terhadap objek yang sedang diteliti. Kegiatan ini dapat dipahami sebagai proses melihat, mengamati, dan meninjau dengan cermat. Menurut Patton<sup>9</sup>, observasi adalah metode pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian kualitatif dan merupakan salah satu yang tertua dalam ilmu sosial. Tujuan utama observasi adalah untuk memahami bagaimana kebijakan dilaksanakan di masyarakat, baik dari sisi pelaku usaha maupun pelaksana jaminan produk halal. Observasi berfungsi sebagai strategi

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang bersifat Eksploratif, Interpretif dan Konstruktif)* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 376.

<sup>9</sup> Ni'matuahroh dan Susanti Prasetyanigrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hlm. 2.

pengumpulan data melalui pengamatan langsung yang disertai dengan pencatatan mengenai objek penelitian.

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi melibatkan pengumpulan informasi dari sumber-sumber tertulis dan visual yang sudah ada. Hal ini mencakup catatan peristiwa, dokumen resmi, gambar, dan karya-karya individu. Dengan menggunakan dokumentasi, peneliti dapat memperoleh data yang relevan yang mungkin sulit didapatkan melalui metode lain, serta menganalisis konteks dan rincian terkait penelitian yang dilakukan. Pendekatan ini efektif untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang fenomena yang diteliti.<sup>10</sup>

## F. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif untuk mengolah data yang tersedia. Analisis data merupakan kegiatan yang mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengategorikannya sehingga memperoleh temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini yang dilakukan adalah dengan menggunakan Analisis Deskriptif Kualitatif, yaitu metode yang berwujud uraian dengan kata-kata atau kalimat baik tertulis maupun lisan dari orang yang diteliti, terkait peran kepolisian dalam

---

<sup>10</sup> Zainuddin Ali, *“Metode Penelitian Hukum”*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hlm. 106.

<sup>11</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020), hlm. 67.

menertibkan balap liar hingga hambatan yang dialami berdasarkan teori hukum yang ada.